

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. **Situasi Komunikatif**, dalam Upacara Adat Opak'an terdapat tiga situasi komunikatif. Yaitu, situasi persiapan, situasi pelaksanaan dan situasi evaluasi. Dalam situasi persiapan, pemerintah dusun Klandungan dan para sesepuh serta tokoh adat serta semua yang terlibat melakukan rapat dan diskusi terlebih dahulu untuk menentukan kapan waktu pelaksanaan Upacara Adat Opak'an. Lalu dalam situasi pelaksanaan yakni rangkaian Upacara Adat Opak'an mulai dari kenduri, pembacaan ekral, menyiapkan opak, memakai kostum dan riasan, sampai pada arak-arakan atau karnaval. Lalu dalam situasi evaluasi yakni dengan kumpulnya semua pihak yang terlibat dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Upacara Opak'an seperti perangkat dusun bersama sesepuh dan Kepala Dusun Klandungan untuk mengevaluasi hasil kerja yang sudah dilakukan.
2. **Peristiwa Komunikatif**, Upacara Adat Opak'an dilakukan di Dusun Klandungan tepatnya di dua titik yakni Pasarean Ki Ageng Ndokowono (Sentono) dan Balai Dusun Klandungan. Waktu pelaksanaan sendiri pada bulan *Selo*, untuk tahun ini jatuh pada 1 Juli 2018. Tujuan Pelaksanaan Upacara Adat Opak'an yakni sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesejahteraan yang sudah di berikan kepada warga dusun

Klandungan baik dalam bentuk hasil panen, kesehatan, pakaian, makanan dan untuk memohon keselamatan untuk masyarakat Dusun Klandungan dan keselamatan Desa Landungsari. Selain itu Upacara Adat Opak'an sebagai objek hiburan untuk masyarakat dusun Klandungan dan sekitarnya. Tidak ada aturan khusus dalam pelaksanaan Upacara Adat Opak'an, aturan hanya berupa anjuran untuk terus berhati-hati dan menjaga ketertiban selama mengikuti Upacara Opak'an. Upacara Adat Opak'an merupakan warisan budaya yang sudah dilakukan secara turun temurun sampai saat ini, berkat partisipasi dan antusiasme masyarakat Dusun Klandungan dan luar Dusun Klandungan, upacara Opak'an ini masih ada dan tetap eksis sampai saat ini.

- 3. Tindakan Komunikatif**, merupakan bentuk perintah, pernyataan, permohonan dan perilaku nonverbal, bentuk perintah dan pernyataan yang ada bahwa dalam Upacara Adat Opak'an, adalah untuk menggambarkan suatu kebudayaan yang sudah diadakan sejak dulu sebagai bentuk rasa syukur, rangkaian upacara Opak'an sendiri dimulai dengan pembacaan ekral pada saat kenduri, dilanjutkan dengan arak-arakan yang didalamnya terdapat ikon khas dari upacara Opak'an yakni Opak yang menggambarkan keragaman etnis dan budaya yang ada di Kota Semarang dan berbaur menjadi satu, hidup rukun berdampingan. Rute yang ditempuh selama arak-arakan dimulai dari perbatasan dusun Klandungan sebelah utara kemudian diarak ke perbatasan dusun Klandungan sebelah tenggara kemudian di lanjutkan ke Balai Dusun

Klandungan. Pelaksanaan Upacara Adat Opak'an dimulai sejak pagi hari, upacara adat Opak'an sendiri dihadiri oleh ratusan orang yang antusias dalam menyambut acara yang hanya ada satu tahun sekali ini.

Aktivitas Komunikasi

Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan bermula dari pemerintahan Sri Denan (1890-1900) yang digelar secara rutin setiap tahunnya pada bulan *Selo* dalam penanggalan Jawa atau satu bulan sebelum *Suro* untuk menandai musim panen telah tiba. Untuk tahun ini Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2018. Upacara Adat Opak'an ini sendiri dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat Dusun Klandungan atas hasil panen yang sudah diberikan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta untuk memohon keselamatan masyarakat Dusun Klandungan dan keselamatan Desa Landungsari. Upacara Opak'an juga menjadi sarana hiburan dan wisata yang banyak dikunjungi bukan hanya masyarakat Dusun Klandungan, tetapi juga masyarakat desa lainnya. Pluralisme agama dan budaya di Dusun Klandungan menjadi daya tarik tersendiri, salah satunya tersalurkan lewat Upacara Adat Opak'an, dimana dalam pelaksanaannya bukan hanya masyarakat beragama Islam dan petani saja yang ikut merayakan, tetapi hampir seluruh masyarakat yang berbeda latar belakang agamanya juga turut meramaikan Upacara Adat Opak'an ini. Pluralisme tersebut dapat dilihat dari adanya ikon opak, yang

menggambarkan keanekaragaman latar belakang agama, budaya, serta etnis yang ada di Dusun Klandungan yang dapat hidup rukun berdampingan satu sama lain.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Dusun Klandungan

1. Pemerintah Dusun Klandungan diimbau agar dapat melaksanakan upacara adat Opak'an secara tepat waktu mengingat upacara Adat Opak'an merupakan acara yang dinantikan oleh masyarakat dusun Klandungan dan luar dusun Klandungan.
2. Pemerintah Dusun Klandungan diharapkan mampu mempersiapkan lebih matang dalam pelaksanaan upacara Adat Opak'an salah satunya mengenai pengalihan arus lalu lintas agar tidak macet.
3. Diharapkan makna dan esensi dari upacara Adat Opak'an ini dipertahankan dan tidak mengurangi unsur sakral dari upacara Adat Opak'an.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penelitian.
2. Studi etnografi komunikasi merupakan hal yang baru dalam penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.